



PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN TUMBUH DAN KEMBANG ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA

THE ROLE OF TEACHER IN IMPROVING THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 4-5 YEARS IN RA

Khadijah¹, Musdalifah², Indah Khoirunnisah Siregar³, Amalia Qori⁴, Hanifah Rangkuti⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: khadijah@uinsu.ac.id¹, indahkhoirunnisahkopin@gmail.com², hanifahrangkuti13@gmail.com³, amaliaqori03@gmail.com⁴, fifahmusdalifah177@gmail.com⁵

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan zaman keemasan. Masa keemasan merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Di usia ini, anak akan menguasai kemampuan motorik halus dan kasarnya. Anak usia dini juga akan lebih aktif untuk mencoba berbagai hal baru yang bisa dilakukan dengan fisik mereka. Kuantitatif Tumbuh kembang anak usia dini merupakan periode yang sangat penting sebagai awal perkembangan selanjutnya. Tujuannya untuk Orang tua diharapkan untuk mempelajari atau memperhatikan tentang proses perkembangan anak karena orang tua pasti memiliki keinginan untuk menjadi pendidik yang lebih baik bagi anaknya. Perkembangan setiap anak memiliki ciri tersendiri dan dalam proses penyelenggaraan perkembangan setiap anak juga mengalami perbedaan.

Kata Kunci: Deteksi Tumbuh Kembang, Meningkatkan Tumbuh Kembang, Peran Guru

ABSTRACT

Early childhood is an age group that is in a unique development process, because the development process (growth and development) occurs simultaneously with the golden age (sensitive period). The golden age is the most appropriate time to provide strong provisions for children. At this age, children will master their fine and gross motor skills. Early childhood will also be more active to try new things that can be done with their physique. Quantitative Early childhood development is a very important period as the beginning of further development. The goal for Parents are expected to learn or pay attention to the process of child development because parents definitely have the desire to become better educators for their children. The development of each child has its own characteristics and in the process of organizing the development of each child also experiences differences.

Keywords: Growth Detection, Increase Growth, Teacher Role,

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan golden age (masa peka). Golden age merupakan waktu yang paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Di usia ini, anak akan menguasai kemampuan motorik halus dan kasar nya. Anak usia dini juga akan lebih aktif untuk mencoba berbagai

hal baru yang bisa dilakukan dengan fisik mereka.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya dan pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan ini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan memasuki pendidikan lebih lanjut yang dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal, maupun informal.



Tumbuh kembang anak yaitu pertumbuhan serta perkembangan anak yang terbagi menjadi 2 yaitu diantaranya pertumbuhan fisik dan pertumbuhan struktur tubuh anak. Pertumbuhan anak dapat dilihat dengan mengukur tinggi badan, lingkaran kepala, dan lain sebagainya.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam hal itu. Guru harus bisa memantau pertumbuhan dan perkembangan pada tiap-tiap anak di sekolah RA. Sehingga anak usia dini tidak mengalami keterlambatan dalam pertumbuhannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam hal ini peran guru sangat penting dalam tumbuh kembang anak. guru merupakan pelaksana proses belajar mengajar sehingga keberhasilan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik.

Djamarah mengatakan bahwa peran guru sangat penting karena seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-murid yang merencanakan menganalisis dan menyimpulkan masalah yang di hadapi.

Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara ia menjelaskan bahwa peran seorang guru sangat menentukan sebuah perkembangan dunia serta pendidikan di Indonesia dan juga peran guru juga sangat jelas memberikan pengayoman dan didikan yang baik dalam membentuk karakter para peserta didik.

METODE

Dalam hal ini metode yang di gunakan yaitu metode observasi. Metode observasi adalah metode yang sifatnya akurat dan spesifik untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan objek kajian penelitian.

Isi metode kajian adalah teknik pengumpulan data, sumber data, cara analisis data, uji korelasi, dan sebagainya, ditulis menggunakan font Times New roman 12. Dalam bab ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data/uji korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun.

Pertumbuhan berkaitan dengan masalah perubahan ukuran, besar, jumlah atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Perkembangan adalah pertambahan kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks. Perkembangan menyangkut adanya proses diferensiasi sel-sel, jaringan, organ, dan sistem organ yang berkembang (Indrayani, 2019:221-225).

Tumbuh kembang anak usia dini merupakan periode yang sangat penting sebagai awal perkembangan selanjutnya. Diharapkan orang tua untuk mempelajari atau memperhatikan tentang proses perkembangan anak karena sebagai orang tua pasti mempunyai keinginan untuk menjadi pendidik yang lebih baik bagi anaknya.

Perkembangan setiap anak memiliki ciri tersendiri dan dalam proses pencapaian tahapan perkembangan tiap anak juga mengalami perbedaan. Guru berperan penting dalam hal ini, yaitu guru harus mendeteksi setiap 3-6 bulan sekali tumbuh dan kembang anak usia dini di sekolah, agar guru mengetahui bagaimana perkembangan dan pertumbuhan pada tiap-tiap anak, apakah



sudah meningkat atau masih sama saja sejak awal masuk ke sekolah tersebut.

SIMPULAN

Perkembangan adalah penambahan sebuah kemampuan dari struktur dan fungsi tubuh secara menyeluruh dengan tahapan yang teratur dan dapat diprediksi atau diketahui. Kozier (2010) mengartikan perkembangan sebagai sebuah peningkatan kompleksitas fungsi dan keterampilan. Keterampilan yang dimaksud yaitu kemampuan seseorang atau anak untuk melakukan adaptasi terhadap lingkungan. Santrock (2011) mengartikan perkembangan sebagai perubahan yang dimulai dari pembuahan dan berlangsung seumur hidup.

Guru berperan penting dalam hal ini, yaitu guru harus mendeteksi setiap 3-6 bulan sekali tumbuh dan kembang anak usia dini di sekolah, agar guru mengetahui bagaimana perkembangan dan oertumbuhan pada tiap-tiap anak, apakah sudah meningkat atau masih sama saja sejak awal masuk ke sekolah tersebut.

Dengan demikian guru dan orangtua murid harus sama-sama meneliti atau melihat perubahan proporsi pada anak usia dini sehingga orangtua bias melaporkan atau menyampaikan perubahan proporsi tersebut pada guru dan guru dapat mendeteksinya di sekolah, apakah sudah berkembang atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajizah, L. ., & Riinawati, R. (2021). Pemberdayaan Proses Pembelajaran Di Ra Al-Hidayah Belanti Melalui Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Berajah Journal*, 2(1), 32–38. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.46>
- D. Scott and R. E. Smalley, “Diagnostic Ultrasound: Principles and Instruments”, *Journal of Nanosci. Nanotechnology.*, vol. 3, no. 2, (2003)
- Indrayani, Enid an Eka Novyriana, Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang Anak Dengan Menggunakan DDST Kepada Guru PAUD, *Proceeding Of The URECOL*, 2019
- R, R. (2021). Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru Di Masa Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, 1(2), 64–71. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i2.7>
- Setiawan, Agus, Peran Guru Menurut Perspektif Ki Hadjar Dewantara, BS Thesis, Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.
- Latifah, Umi, Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar Masalah dan juga perkembangan, *Academica : Journal Multidisciplinary studies*, 2017
- J. Kimura and H. Shibasaki, “Recent Advances in Clinical Neurophysiology”, *Proceedings of the 10th International Congress of EMG and Clinical Neurophysiology*, Kyoto, Japan, (1995) October 15-19.
- H. V. Jansen, N. R. Tas and J. W. Berenschot, “Encyclopedia of Nanoscience and Nanotechnology”, Edited H. S. Nalwa, American Scientific Publishers, Los Angeles, vol. 5, (2004). 163-275.
- H. S. Nalwa, Editor, “Magnetic Nanostructures”, American Scientific Publishers, Los Angeles, (2003).